



**RENCANA
KINERJA
TAHUNAN
2020**

RSUP DR JOHANNES LEIMENA AMBON

JL CHR Soplanit, Desa RUMahtiga, kecamatan Teluk Ambon



Website : rsupleimena.co.id
Email : rsupdrjleimena@gmail.com
CS : 09113687930

LEMBAR PENGESAHAN
DIREKSI
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

Ambon, Februari 2020

Direktur Utama



dr. Celestinus Eigya Munthe, Sp.KJ, M.Kes
NIP. 196805232001121003

Direktur Medik, Keperawatan
Dan Penunjang

dr. Yan Aslian Noor, M.PH
NIP. 196704252002121001

Direktur Keuangan dan Umum

Ester Manapa Samparaya, S.KM, M.Kes
NIP. 197110221999032007



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan bagi suatu organisasi pemerintah merupakan suatu kewajiban sebagai suatu upaya mewujudkan tata kelola sistem yang modern. Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang memuat rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan rumah sakit sebagai dokumen operasional strategis memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan sebuah organisasi (RS) mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).

Dengan memusatkan organisasi pemerintah pada hal-hal yang sangat penting, Rencana Kerja Tahunan bertindak sebagai kompas yang membantu pengambil keputusan di berbagai tingkatan organisasi untuk mengetahui kapan “bertahan di jalur” dan kapan perlu mengubah strategi organisasi dalam menghadapi dinamika tuntutan *stakeholders* kunci organisasi.

Rencana Kinerja Tahunan bagi sebuah organisasi pemerintah juga merupakan perwujudan amanah dan aspirasi yang bersumber dari kepentingan *stakeholder*, dan sekaligus sebagai bentuk tanggungjawab utama pimpinan organisasi pemerintah terhadap pemenuhan kepentingan *stakeholders*. Oleh karena itu, Rencana Kinerja Tahunan organisasi seharusnya menjadi pedoman utama bagi setiap jajaran manajemen puncak dari suatu organisasi pemerintah dalam menilai kemajuan status pencapaian visinya dan target kinerja organisasi jangka pendek dan panjangnya serta sekaligus mengendalikan arah pengelolaan dan pengembangan roda organisasinya agar sejalan dengan tuntutan utama *stakeholder*.



Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip tatakelola organisasi modern (*Good Governance*) dan menunjang inisiatif strategis transformasi kelembagaan pemerintahan, Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Upaya Kesehatan memandang perlu bahwa efektivitas pelaksanaan penetapan kinerja (Keputusan Dirjen BUK No.HK.02.04/I/1568/12) hendaknya berbasis RSB organisasi bagi Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal (yang mencakup Rumah Sakit Umum dan Khusus serta Balai) yang dibawah binaan dan kendalinya.

Menindaklanjuti hal tersebut maka RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyusun Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan perjabaran Tahunan dari RSB yang memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan organisasi dan unit kerja dibawahnya, serta mitra kerjanya untuk bergerak searah dan bersinergis menuju tujuan-tujuan keseluruhan organisasi.

1.2 Tujuan Rencana Kinerja Tahunan

Tujuan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah sebagai berikut :

1. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 1 tahun yang merupakan pejabaran dari RSB RSUP Dr Johannes Leimena Ambon.
2. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
3. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan visi dan misi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
4. Tersedianya rumusan program strategis dalam skala prioritas yang lebih tajam yang menjadi program fokus RSUP Dr Johannes Leimena Ambon selama 1 tahun dengan indikasi program APBN dan Anggaran Pendapatan Operasional.
5. Tersedianya indikator penilaian evaluasi kinerja Direktur Utama RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
6. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUP Dr.



Johannes Leimena Ambon dalam rangka peningkatan Upaya Kesehatan Perorangan yang berorientasi pada pelayanan *stakeholder oriented* prima berdasarkan pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dan bersih serta terwujudnya komitmen bersama antara RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon, Departemen Kesehatan RI serta para stakeholder.

1.3 Visi, Misi, Tata Nilai, dan Struktur Organisasi

1. Visi

“Menjadi Rumah Sakit Kemaritiman Berbasis Teknologi Informasi yang Terintegrasi, Bermutu, dan Terjangkau di Indonesia Bagian Timur”

2. Misi

- a. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang lengkap dengan unggulan pelayanan kesehatan kemaritiman terpadu, pelayanan penyakit kanker terpadu dan penyakit jantung terpadu di Indonesia bagian timur.
- b. Menjadi wahana pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi peserta didik dan peserta latihan.
- c. Mengembangkan SDM bidang kesehatan yang berkompetensi dan berkinerja.
- d. Menjadi pusat riset dan pengembangan teknologi kesehatan kemaritiman.
- e. Menumbuhkembangkan sistem informasi rumah sakit yang handal.
- f. Membangun jejaring dan stakeholders kesehatan lainnya di dalam dan luar negeri.

3. Tata Nilai

- a. Profesional
- b. Integritas
- c. Responsif
- d. Komitmen



4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Johannes Leimena Ambon, RSUP Dr. Johannes Leimena dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Direktur Utama dengan membawahi :

a. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang, yang terdiri atas :

- 1) Bidang Pelayanan Medik
- 2) Bidang Pelayanan Keperawatan
- 3) Bidang Pelayanan Penunjang

Selain bidang sebagaimana dimaksud di atas, dibentuk unit non struktural meliputi kelompok staf medis, instalasi, dan kelompok jabatan fungsional.

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang menyelenggarakan fungsi :

- Pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang non medis
- Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang non medis

b. Direktorat Keuangan dan Umum, yang terdiri atas :

- 1) Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara
- 2) Bagian Perencanaan, Sumber Daya Manusia, dan Umum

Selain bagian sebagaimana dimaksud di atas, dibentuk unit non struktural meliputi kelompok instalasi dan kelompok jabatan fungsional.

Direktorat Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, penelitian, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan, serta kerja sama, urusan hukum, organisasi, hubungan



masyarakat, dan umum, serta pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, barang milik negara, dan sistem informasi.

c. Komite dan SPI

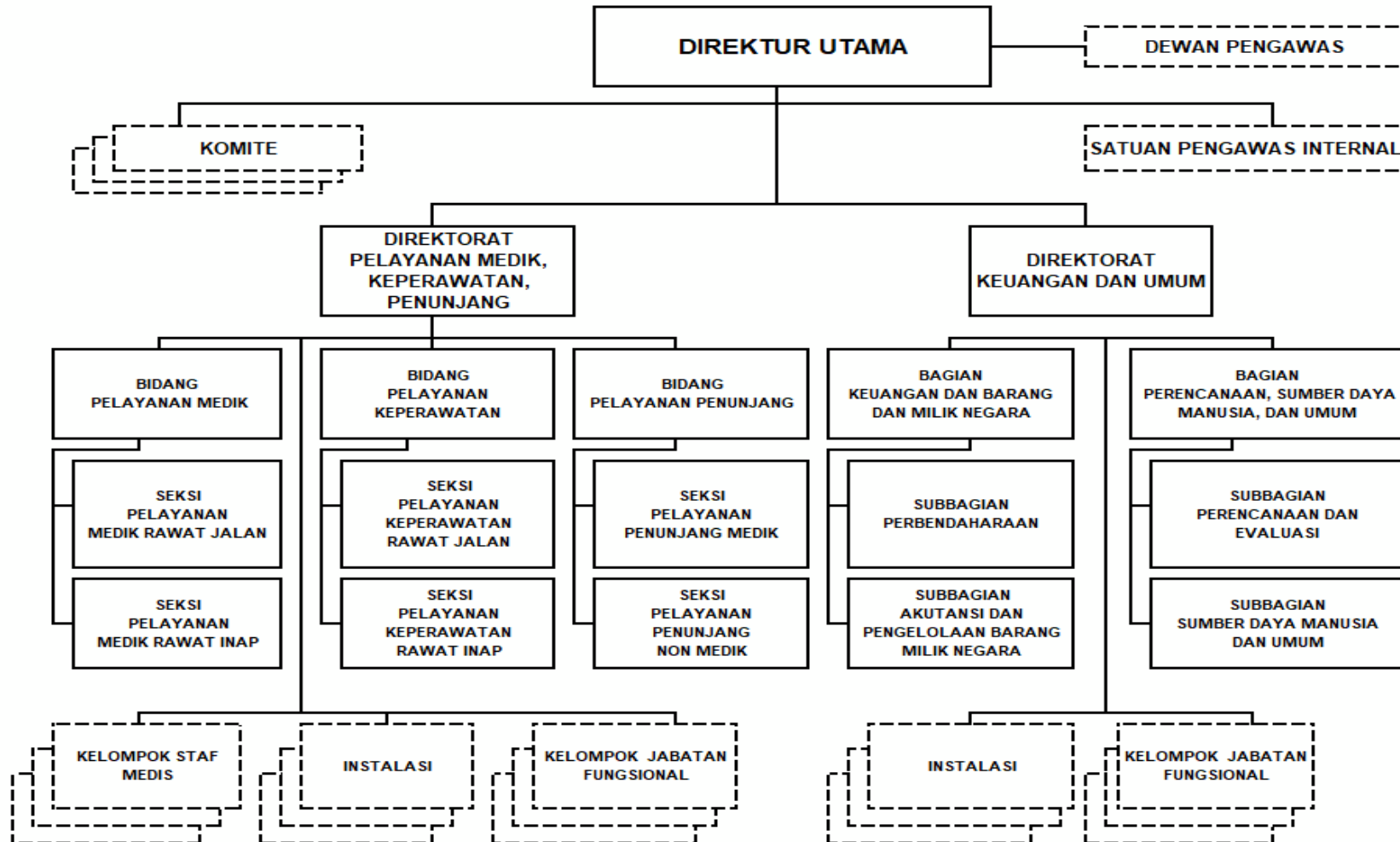
Selain dua direktorat di atas, terdapat pula Komite yang berfungsi memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur Utama dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit.

Dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pengawasan pelaksanaan tugas-tugas rumah sakit, Direktur Utama dibantu oleh Satuan Pemeriksa Intern (SPI).



Gambar 1.1.
Struktur Organisasi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

(Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2002)





1.4 Sumber Daya Manusia

Berikut rincian data ketenagaan di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon pada tahun 2020 :

Tabel 1.1.
Rekapitulasi Jumlah SDM
RSUP Dr. Johannes Leimena Tahun 2020

No.	Jabatan/Bagian/Unit	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	Pramubakti	
1.	Pejabat Struktural	12		12
2.	Dokter Spesialis		4	4
3.	Dokter Gigi		1	1
4.	Dokter Umum		5	5
5.	Perawat Pelayanan		33	33
6.	Laboratorium		4	4
7.	Farmasi		3	3
8.	Radiologi		2	2
9.	Rekam Medis		3	3
10.	CSSD		8	8
11.	Adminisrasi		19	19
12.	Binatu		11	11
13.	IPSRS		13	13
14.	Sanitasi		2	2
15.	Pramusaji/Pramumasak		17	17
16.	Gizi		6	6
17.	PPI/K3		3	3
18.	Instalasi SIRS		5	5
19.	Humas		2	2



No.	Jabatan/Bagian/Unit	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	Pramubakti	
20.	Staf PPK		5	5
21.	Pengemudi		14	14
Jumlah		12	160	172

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sumber daya manusia di RSUP Dr, Johannes Leimena adalah 172 orang, yang terdiri dari 12 orang PNS dan 160 orang Pramubakti.



BAB II
RENCANA KERJA TAHUNAN DAN MATRIKS PROGRAM
RSUP DR. JOHANNES LEIMENA TAHUN 2020

2.1 Program Strategis

Adapun adapun sasaran strategis dengan indikator pencapaian dalam program kerja strategis tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Program Strategis RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program Kerja Strategis Tahun 2020
1.	Terwujudnya peningkatan kepuasan pelanggan	Indeks kepuasan pasien	Evaluasi dan Peningkatan Kepuasan Pasien
		Indeks kepuasan staf	Reward & Konsekuensi
2.	Terwujudnya pelayanan unggulan paripurna	% unit dengan kinerja excellent	Evaluasi dan Peningkatan Kinerja Unit
3.	Terwujudnya focus pelayanan unggulan yang prospektif	Jumlah unit layanan unggulan dengan kinerja baik	Penguatan Layanan Unggulan Tahap 1
4.	Terwujudnya perbaikan kualitas layanan	% kepatuhan penggunaan fornas	Evaluasi dan Peningkatan Kepatuhan Penggunaan Fornas
		Pengembalian rekam medik lengkap 1x 24 jam	Optimalisasi Pendokumentasian Rekam Medik
		Waktu tunggu operasi elektif	Evaluasi dan Peningkatan Penanganan Pasien Pra Operasi
5.	Terwujudnya paket layanan variatif	Pertumbuhan MCU	Promosi dan peningkatan Kualitas Layanan MCU
6.	Terwujudnya perbaikan proses bisnis	% ketepatan waktu layanan	Reduksi Waktu Tunggu
7.	Terwujudnya penyempurnaan sistem manajemen	Jumlah penyempurnaan prosedur pada level	Sosialisasi dan Implementasi Prosedure Level Korporat



No.	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program Kerja Strategis Tahun 2020
		korporat yang terimplementasikan	
8.	Terwujudnya budaya kerja dan kinerja	% staf dengan kinerja excellent	Reward dan Konsekuensi
9.	Terimplementasinya clinical pathway	% unit melaksanakan clinical pathway	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway
10.	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	% staf di area kritis yang tersertifikasi	Pengembangan SDM terfokus yang berkelanjutan Tahap 1
11.	Terwujudnya peningkatan keandalan sarana dan prasarana	OEE alat medik utama	Pemeliharaan sarana dan prasarana berkelanjutan KSO Alat Medik
		OEE prasarana utama	OEE prasarana utama
12.	Terwujudnya peningkatan layanan SIM-RS	% modul SIM-RS yang terintegrasi	Penyempurnaan Layanan SIM RS
13.	Terwujudnya peningkatan pendapatan	Tingkat pertumbuhan pendapatan	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan
14.	Terwujudnya efisiensi anggaran	% cost reduction (bahan habis pakai dan obat)	Kendali Mutu Kendali Biaya Penggunaan Obat dan BMHP
15.	Terlaksananya anggaran berbasis kinerja	Persentase pembiayaan yang sesuai kebutuhan	Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran berbasis kinerja



2.2 Target KPI (*Key Performance Indicator*)

Target KPI (*Key Performance Indicator*) RSUP Dr. Johannes Leimena Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.

**Target KPI (*Key Performance Indicator*)
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Target 2020
1.	Terwujudnya peningkatan kepuasan pelanggan	Indeks kepuasan pasien	3,51
		Indeks kepuasan staf	3.51
2.	Terwujudnya pelayanan unggulan paripurna	% unit dengan kinerja excellent	50 %
3.	Terwujudnya focus pelayanan unggulan yang prospektif	Jumlah unit layanan unggulan dengan kinerja baik	1
4.	Terwujudnya perbaikan kualitas layanan	% kepatuhan penggunaan furnas	80 %
		Pengembalian rekam medik lengkap 1x 24 jam	80 %
		Waktu tunggu operasi elektif	48 jam
5.	Terwujudnya paket layanan variatif	Pertumbuhan MCU	1 %
6.	Terwujudnya perbaikan proses bisnis	% ketepatan waktu layanan	55 %
7.	Terwujudnya penyempurnaan sistem manajemen	Jumlah penyempurnaan prosedur pada level korporat yang terimplementasikan	3



No.	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Target 2020
8.	Terwujudnya budaya kerja dan kinerja	% staf dengan kinerja excellent	2 %
9.	Terimplementasinya clinical pathway	% unit melaksanakan clinical pathway	50 %
10.	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	% staf di area kritis yang tersertifikasi	40 %
11.	Terwujudnya peningkatan keandalan sarana dan prasarana	OEE alat medik utama	50 %
		OEE prasarana utama	70 %
12.	Terwujudnya peningkatan layanan SIM-RS	% modul SIM-RS yang terintegrasi	75 %
13.	Terwujudnya peningkatan pendapatan	Tingkat pertumbuhan pendapatan	3 %
14.	Terwujudnya efisiensi anggaran	% cost reduction (bahan habis pakai dan obat)	2 %
15.	Terlaksananya anggaran berbasis kinerja	Persentase pembiayaan yang sesuai kebutuhan	50 %



2.3 Anggaran

Berdasarkan anggaran RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2020, adapun anggaran belanja berupa :

Tabel 2.3.

**Rincian Anggaran Belanja
RSUP Dr. Johannes Leimena Tahun 2020**

No.	Belanja	Anggaran
Belanja Rupiah Murni		Rp 177.508.292.000
Belanja Operasional		Rp 118.053.604.000
1.	Belanja Pegawai	-
2.	Belanja Barang Operasional Kantor	Rp 118.053.604.000
Belanja Non Operasional		Rp 59.454.688.000
3.	Belanja Barang Karakteristik Operasional (005)	
4.	Belanja Barang Tupoksi	Rp 12.568.016.000
5.	Belanja Modal	Rp 46.886.672.000
	Jumlah Belanja Pegawai	-
	Jumlah Belanja Barang	Rp 130.621.620.000
	Jumlah Belanja Modal	Rp 46.886.672.000
	JUMLAH TOTAL	Rp 177.508.292.000

Anggaran Belanja RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon tahun 2020 berupa belanja rupiah murni (RM) sebesar Rp. 177.508.292.000, sedangkan belanja operasional Rp 118.053.604.000 dengan klasifikasinya yaitu belanja barang operasional kantor dengan anggaran belanja Rp 118.053.604.000, belanja barang tupoksi dengan anggaran Rp 12.568.016.000, dan belanja modal dengan anggaran belanja Rp 46.886.672.000.



BAB III PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan akan dijadikan pedoman oleh manajemen dan unit kerja di lingkungan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam menjalankan dan mengembangkan pelayanan dengan mampu menyusun rencana kinerja anggaran tahunan (RKT) yang dilaksanakan pada tahun 2020, dengan Target Capaian kinerja RSUP Dr Johannes Leimena Ambon.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) diharapkan menjadi acuan dan panduan dalam pelaksanaan program pada tahun 2020.